

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Menindaklanjuti pembahasan yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka penulis menyimpulkan pokok-pokok berikut:

1. Pelaporan SPT Tahunan PPh OP 1770 untuk wajib pajak UMKM melalui *e-form* di Kantor Konsultan Pajak Asmadi Jambi dilakukan secara sistematis dan berdasarkan pada tahapan yang ada yaitu dimulai dari pengumpulan dokumen pendukung, pengunduhan aplikasi *e-form* dari laman resmi Direktorat Jenderal Pajak (DJP), pengisian formulir 1770 sesuai data keuangan usaha, hingga proses pengiriman menggunakan fitur unggah file CSV dan PDF melalui laman Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Online. Pendampingan oleh konsultan membantu wajib pajak memahami alur dan memastikan data yang dimasukkan telah sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku.
2. Beberapa kendala umum yang sering terjadi saat pelaporan di antaranya adalah kesalahan input data penghasilan bruto, kendala sulitnya mendapatkan kode token yang sering tidak muncul, kelalaian mencantumkan Nomor Bukti Potong, tidak sesuai antara lampiran dan isian utama, serta lupa menyertakan *file* PDF dan CSV saat pengunggahan. Selain itu, keterbatasan pemahaman wajib pajak terhadap ketentuan pajak terkini juga menjadi kendala, sehingga menyebabkan keterlambatan atau ketidaksesuaian data dalam pelaporan SPT.

## 4.2 Saran

Sebagai tindak lanjut atas data, informasi, dan analisis yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis merumuskan sejumlah saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, yakni sebagai berikut:

1. Peningkatan kolaborasi antara Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan Kantor Konsultan Pajak sangat diharapkan, khususnya dalam penyelenggaraan edukasi perpajakan bagi pelaku UMKM. Kegiatan seperti penyuluhan bersama perlu diperluas ke wilayah-wilayah yang belum akrab dengan sistem pelaporan elektronik.
2. Optimalisasi kualitas layanan digital DJP, terutama dalam hal penggunaan aplikasi *e-form* untuk pelaporan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi Formulir 1770 oleh UMKM, juga menjadi sorotan penting. Diperlukan sistem yang lebih stabil, ramah pengguna, serta minim kendala teknis agar pelaporan dapat dilakukan secara efisien dan nyaman.